

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusnya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satunya yaitu program magang untuk Diploma Tiga (D-III) yang dilaksanakan pada semester 6 (enam) dan Diploma Empat (D-IV) yang dilaksanakan pada semester 7 (tujuh). Magang merupakan suatu program yang dijadikan sebagai salah satu usaha untuk menjembatani ketimpangan yang ada antara teori yang didapatkan oleh mahasiswa di perguruan tinggi dengan keadaan nyata dunia kerja yang ada di lapangan (Akbar dan Nurhayati, 2022). Program ini menjadi syarat wajib untuk kelulusan bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember untuk mendapatkan pengalaman, keterampilan dan keahlian. Mahasiswa diharapkan dapat melakukan manajemen bisnis dalam sektor pertanian, keterampilan intelektual dan manajerial, serta kemampuan komunikasi dan interaksi yang efektif.

UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (PATPH) atau disebut dengan Kebun PUSPA LEBO (Pusat Pengembangan Agribisnis Desa Lebo) merupakan sebuah instansi pengembangan agribisnis yang berfokus pada pengembangan tanaman pangan dan hortikultura di dataran rendah yang berada dibawah Dinas Pertanian Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur. UPT PATPH berlokasi di Desa Lebo, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo

dengan luas lahan 40.120,89 m². Kegiatan utama di UPT PATPH adalah usaha tani tanaman pangan dan hortikultura mulai dari *on farm* hingga *off farm* serta terdapat kegiatan lain yaitu agrowisata.

Hasil pertanian di UPT PATPH terdiri dari berbagai jenis komoditas yaitu melon *golden langkawi*, melon *pearl lady*, melon *intanon*, melon *legita*, melon amanda, melon *red pear*, bawang merah terong, jagung manis, jagung pulut putih, jagung pulut ungu, bunga mawar, bunga telang, bunga rosella, bunga melati, dan bunga asoka. Hasil dari berbagai komoditas tersebut langsung didistribusikan kepada penjual, dan terdapat beberapa komoditas yang diolah secara langsung sebelum didistribusikan. Salah satu komoditas yang dikembangkan di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Sidoarjo yaitu tanaman jagung pulut. Jagung pulut yang dibudidayakan yaitu jagung pulut berwarna putih dan berwarna ungu.

Jagung pulut atau jagung ketan (*waxy corn*) merupakan jenis jagung khusus yang makin populer dan banyak dibutuhkan konsumen dan industri. Jagung pulut mempunyai cita rasa yang enak, lebih gurih, lebih pulen dan lembut. Rasa gurih muncul karena kandungan amilopektin yang terkandung dalam jagung pulut sangat tinggi, mencapai 90%. Tingginya kandungan amilopektin pada jagung pulut dapat dimanfaatkan untuk penderita diabetes (Fitriyah, 2019 *dalam* Maxiselly dan Suminar, 2023). Kepopuleran jagung pulut semakin hari semakin meroket dengan terus dikembangkannya komoditas ini sebagai pangan alternatif (Balitsereal, 2021 *dalam* Maxiselly dan Suminar, 2023). Terlepas dari kelebihan yang dimilikinya, jagung pulut juga mempunyai kelemahan, salah satunya tingkat produktivitasnya yang masih rendah. Upaya untuk meningkatkan produktivitas jagung pulut, salah satunya yaitu memperbanyak budidaya jagung pulut yang telah diterapkan di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura selama ini.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Magang secara umum adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/instansi/lembaga dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat magang.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan Magang ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat menjelaskan dan memahami proses budidaya jagung pulut putih di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura.
2. Dapat melakukan manajemen usahatani budidaya jagung pulut putih di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat Magang adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat untuk mahasiswa:
 - 1) Memperoleh keterampilan dan pengalaman mengenai budidaya jagung pulut putih di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura.
 - 2) Menambah pengetahuan dan wawasan mahasiswa mengenai budidaya jagung pulut putih di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura.
 - 3) Meningkatkan kemampuan sosialisasi dan berkomunikasi dengan baik dalam lingkungan kerja.
- b. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember:
 - 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEKS yang diterapkan di Industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridarma.

c. Manfaat untuk UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura:

- 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
- 2) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura yang berlokasi di Jalan Raya Lebo No. 48, Desa Lebo, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Magang

Kegiatan magang dilaksanakan selama 4 (empat) bulan yakni mulai tanggal 1 Maret 2024 sampai dengan 28 Juni 2024. Jadwal pelaksanaan magang dilakukan setiap hari senin hingga sabtu dengan jam kerja mulai pukul 07.00 hingga 16.00, dengan perhitungan kerja 8 jam kerja dan 1 jam untuk istirahat. *Log book* kegiatan magang terdapat pada lampiran 2.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilakukan selama pelaksanaan magang adalah:

1. Praktik Langsung

Kegiatan praktik langsung merupakan kegiatan yang turun langsung di lapangan dan menjadi kegiatan utama dalam pelaksanaan magang. Praktik langsung dilaksanakan di Kebun Lebo Barat yang dipandu oleh pembimbing lapang, kepala seksi produksi, dan mandor Kebun Lebo Barat. Tujuan dari praktik langsung ini yaitu agar mahasiswa dapat mengetahui proses budidaya jagung pulut putih mulai dari pengolahan lahan hingga penanganan pascapanen, serta menganalisis hasil usahatani. Selain itu, mahasiswa juga dapat mengetahui proses budidaya dan pengolahan dari berbagai komoditi yang ada di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Lebo Sidoarjo.

2. Wawancara

Metode wawancara merupakan kegiatan yang digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait budidaya jagung pulut putih. Kegiatan wawancara dilakukan secara langsung maupun tidak langsung kepada pembimbing lapang, kepala seksi produksi dan mandor Kebun Lebo Barat.

3. Studi Pustaka

Metode studi pustaka merupakan metode pengumpulan data primer maupun data sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal, laporan terdahulu, skripsi dan juga internet. Tujuan dari studi pustaka ini yaitu untuk memperoleh referensi dalam pembuatan laporan magang.

4. Konsultasi

Konsultasi dilakukan oleh mahasiswa dengan dosen pembimbing, pembimbing lapang, kepala seksi produksi, dan mandor Kebun Lebo Barat terkait pemecahan berbagai masalah yang muncul selama kegiatan magang. Selain itu, konsultasi dilakukan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan data atau materi yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan magang khususnya tentang budidaya jagung pulut.

5. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengambilan data secara sekunder yang digunakan sebagai penguat data atau informasi terkait kebutuhan laporan magang. Dokumentasi juga merupakan sebuah bukti dari apa yang sudah mahasiswa kerjakan selama melaksanakan magang.

6. Penulisan Laporan

Penulisan laporan merupakan tahap akhir dari rangkaian kegiatan magang di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Sidoarjo. Tujuan dari penulisan laporan yaitu untuk melaporkan kegiatan yang diambil dan diangkat menjadi judul/topik selama melakukan kegiatan magang.